

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Bagian ini merupakan penyimpulan dari bab pembahasan terhadap temuan penelitian serta menjawab tujuan penelitian. Adapun penyimpulannya sebagai berikut:

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan karena objek material yang dikaji berupa bahan pustaka, yaitu novel *Bekisar Merah* dan *Belantik (Bekisar Merah 2)* karya Ahmad Tohari. *Bekisar Merah* menceritakan seorang tokoh wanita yang tinggal di sebuah desa pada pegunungan vulkanik bernama Karangsoa dengan masyarakatnya yang miskin. Desa Karangsoa merupakan salah satu potret desa yang miskin keadaan dengan masyarakat yang juga miskin. Desa Karangsoa adalah kampung yang adem ayem, indah dan jarang ada konflik yang nyata. Budaya masyarakatnya miskin, mayoritas adalah penyadap kelapa. Mereka hanya mengandalkan sumber daya alam yang ada. Karena letak yang tinggi maka kelapa yang dihasilkan di desa itu tidak berbuah bagus.

Penelitian ini dibatasi pada kajian struktural dan gambaran perjuangan tokoh perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Teori yang dipakai adalah teori struktural yang fokus pada unsur intrinsik yaitu *pertama* tema: kehidupan yang memanfaatkan orang lain untuk kepentingan diri sendiri atau menjual diri, *kedua* tokoh dan penokohan: Lasi (tokoh perempuan), Darsa, Pak Handarbeni, Kanjat, dan Eyang Mus (tokoh

pembantu), Mbok Wiryaji, Wiryaji, Pak Tir, Bunek, Mukri, Pardi, Bu Koneng, Bu Lanting, Si Anting Besar, Si Betis Kering, dan Sapon (tokoh tambahan).

Alur dalam novel *Belantik (Bekisar Merah II)* memiliki alur maju. Pengarang mengisahkan rangkaian cerita dalam lima tahap yaitu pengenalan tokoh, pemunculan konflik, peningkatan konflik, konflik klimaks, dan penyelesaian konflik. Setting pada novel terdapat tiga setting yaitu setting tempat, setting waktu, dan setting sosial. Amanat dalam novel ini adalah Kesetiaan pada istri walaupun untuk membalas budi seharusnya ia tidak berkhianat, Harus berjuang dalam menjalani hidup dan jangan pernah menyerah.

Penelitian ini juga fokus pada gambaran tokoh perempuan dalam novel *Bekisar Merah* dan *Belantik*. Dalam novel *Bekisar Merah* ini perjuangan seseorang dalam menjalani kehidupannya yang jelas tergambar pada nasib tokoh. Kehidupan yang dominan di dalam novel yaitu kehidupan Lasi dari kehidupan ia ketika diperolok-olokan temannya karena mirip jepang, kehidupan pernikahannya selama tiga tahun dengan Darsah sang penyadap air nira kelapa hancur karena perselingkuhan Darsah dengan Sipah untuk membalas budi Bunek, dan kehidupan Lasi ketika di Jakarta di Warung Bu Kuneng dan kemudian ia tinggal di warung Bu Lintang dan menikah dengan Handarbeni ia berjumpa dengan Kanjat lalu setelah itu menikah.